

**PENGARUH MODEL INQUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 KUTACANE TAHUN
PEMBELAJARAN 2022/2023**

Putri Arianti

Email : ariantiputri9201@gmail.com

Ati Rosmiati

Email : atirosmiati15@gmail.com

Muhammad Supratman

Email : muhammadsupratman90@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

PUTRI ARIANTI, NIM.19317001039. Pengaruh Model Inquiri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inquiri terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 127 orang dan sampel berjumlah 24 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis cerpen oleh siswa sebesar 50,70 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 9,66 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 77,58 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 1,81. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75 maka kemampuan menulis cerpen siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 49,76 dan di konsultasikan dengan nilai t_tabel pada taraf signifikan 5% = 1,714 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $49,76 > 1,714$ maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Inquiri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kunci : Model Inquiri, Menulis, Cerpen.

Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis ini membuat siswa menjadi kreatif serta terampil dalam mengembangkan gagasan, pikiran, serta ide yang dituangkan menjadi kalimat efektif dan menggunakan Bahasa yang baik dan benar, dalam hal ini siswa diharapkan memahami bagaimana cara dalam menulis, banyak siswa beranggapan bahwa menulis merupakan bakat padahal keterampilan menulis merupakan proses yang dapat dipelajari oleh siapa pun yang mempunyai keinginan. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis biasanya meliputi kebiasaan dan pengalaman yang dimiliki seseorang, jika seseorang semakin terbiasa menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan yang dihasilkan akan semakin baik. Sedangkan faktor teknis meliputi penguasaan akan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis. Faktor eksternal mempengaruhi kemampuan menulis meliputi ketersediaan fasilitas pendukung dan keterbatasan sarana untuk menulis. Ketersediaan fasilitas yang menyediakan bahan bacaan seperti perpustakaan sekolah dan perpustakaan daerah. Kemampuan dapat berkembang jika siswa aktif dalam melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan idenya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 3 Kutacane. Banyak siswa yang cenderung bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara guru bidang studi dengan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Saat ini para guru masih banyak menggunakan model yang kurang tepat sehingga para siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran, guru menggunakan model ceramah dan metode cooperative learning, menjelaskan teori, meminta siswa untuk mencatat materi. Demikian siswa kurang mendapatkan praktik secara langsung. Cara pembelajaran tersebut membuat siswa cenderung bosan, malas, dan mengantuk dalam proses belajar,

sehingga menyebabkan siswa tidak mau mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Sebagai model pembelajaran, inkuiri dapat diimplementasikan secara terpadu dengan strategi lain sehingga dapat membantu pengembangan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan melakukan kegiatan inkuiri oleh siswa. Menurut Trianto (2017) inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Model inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan kata lain, inkuiri adalah suatu model pembelajaran yang menuntun siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri. Melalui model ini dalam pembelajaran di kelas guru bisa menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan tentang pembelajaran menulis cerpen. Model Inkuiri ini juga bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami sebuah materi menulis cerpen.

Hakikat Menulis

Pengertian menulis telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Sumardjo (2017), menulis merupakan proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Widyamartaya (2019) menyatakan bahwa garis besar menulis dapat dipahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami dengan tepat seperti yang dimaksud oleh penulis.

Hakikat Cerpen

Cerpen merupakan salah satu jenis fiksi. Cerpen mempunyai elemen cerita, plot, latar, tokoh yang lebih sempit dari pada novel. Sumardjo (2017) menyatakan bahwa cerita pendek merupakan fiksi yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Oleh karena itu, cerita yang disajikan dalam cerpen terbatas hanya memiliki satu kisah atau satu peristiwa.

Pengertian Model Inquiri

Menurut Hamzah (2015) Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran dan mendidik siswa diperlukan suatu model yang baik dan tepat, yaitu model yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya penggunaan model pembelajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok bahasan yang disampaikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain one group sebagai sampel penelitian. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pretest dan posttest. Menurut Sugiyono (2016: 14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane dengan jumlah 127 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Kesalahan dalam melakukan pengumpulan data akan menyebabkan tidak akurannya data penelitian yang akan menyebabkan kesimpulan yang dibuatkan mengalami kesalahan. Untuk itu pengumpulan data memerlukan perencanaan yang matang dan teliti.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan meliputi :

Mengadakan observasi lokasi penelitian, mengumulkan informasi-informasi sebagai sumber data penelitian.

2. Pelaksanaan pengumpulan data:

- a. Mengadakan tes awal. Tes awal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta didik dalam mengembangkan materi pembelajaran keterampilan menulis cerpen.
- b. Menganalisis hasil tes awal untuk menentukan tingkat kemampuan awal peserta didik.
- c. Setelah mengetahui tes awal, peneliti melakukan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran mengembangkan materi kemampuan menulis cerpen.

3. Tahap analisis

Hasil tes dianalisis untuk menentukan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:206) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang teliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa skor tes.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kutacane.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan pada bulan 15 Mei sampai dengan 15 Juni 2023 karena jadwal tersebut siswa tidak sedang mengadakan ujian. Jadi, peneliti tidak mengganggu jadwal ujian disekolah tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian Analisis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen melalui pengaruh model inquiri pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

Table 4.1. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

NO	SISWA	KELAS	PRETEST	x_1	x_1^2	POSTTEST	x_2	x_2^2
1	AS	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	75	-2,58	6,66
2	AM	XI IPA 2	52	1,29	1,66	77	-0,58	0,34
3	AD	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	77	-0,58	0,34
4	AP	XI IPA 2	52	1,29	1,66	75	-2,58	6,66
5	AL	XI IPA 2	52	1,29	1,66	77	-0,58	0,34

6	CA	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	78	0,42	0,18
7	DD	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	78	0,42	0,18
8	FR.	XI IPA 2	45	-5,71	32,60	75	-2,58	6,66
9	FU	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	80	2,42	5,86
10	KF	XI IPA 2	52	1,29	1,66	77	-0,58	0,34
11	LA	XI IPA 2	45	-5,71	32,60	75	-2,58	6,66
12	LU	XI IPA 2	52	1,29	1,66	80	2,42	5,86
13	MA	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	77	-0,58	0,34
14	MR	XI IPA 2	52	1,29	1,66	77	-0,58	0,34
15	NA	XI IPA 2	52	1,29	1,66	80	2,42	5,86
16	NI	XI IPA 2	52	1,29	1,66	77	-0,58	0,34
17	PB	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	77	-0,58	0,34
18	SB	XI IPA 2	52	1,29	1,66	78	0,42	0,18
19	SK	XI IPA 2	58	7,29	53,14	78	0,42	0,18
20	SN	XI IPA 2	52	1,29	1,66	78	0,42	0,18
21	TD	XI IPA 2	45	-5,71	32,60	78	0,42	0,18
22	WF	XI IPA 2	52	1,29	1,66	80	2,42	5,86
23	WD	XI IPA 2	50	-0,71	0,50	78	0,42	0,18
24.	ZB	XI IPA 2	52	1,29	1,66	80	2,42	5,86
JUMLAH			1217	-0,04	174,86	1862	0,08	59,92

Dari data table 4.1 Hasil nilai tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 75.

Pembahasan

Menemukan nilai rata-rata Siswa

Persentase kemampuan siswa tes awal dapat dilihat sebagai berikut:

$$M_{x1} = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$M_{x1} = \frac{1217}{24}$$

$$M_{x1} = 50,71$$

Nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 50,71

Persentase kemampuan siswa tes akhir dapat dilihat sebagai berikut:

$$M_{x2} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$M_{x2} = \frac{1862}{24}$$

$$M_{x2} = 77,58$$

Nilai rata-rata siswa pada tes akhir adalah sebesar 77,58.

Standar deviasi tes awal dan tes akhir

Rumus Standar Deviasi tes awal:

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n-1}}$$

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{174,86}{24-1}}$$

$$SD_{x1} = \sqrt{7,60}$$

$$SD_{x1} = 2,75$$

Jadi nilai standar pretest menulis cerpen oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model inquiri sebesar 2,75.

Rumus Standar Deviasi tes akhir:

$$SD_{x2} = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n-1}}$$

$$SD_{x2} = \sqrt{\frac{59,92}{24-1}}$$

$$SD_{x2} = \sqrt{\frac{59,92}{23}}$$

$$SD_{x2} = \sqrt{2,61}$$

$$SD_{x2} = 1,62$$

Jadi nilai standar deviasi tes akhir menulis cerpen oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan model inquiri sebesar 1,62.

Menentukan standar error

Standard error tes awal:

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_m = \frac{2,75}{\sqrt{24-1}}$$

$$SE_m = \frac{2,75}{\sqrt{23}}$$

$$SE_m = \frac{2,75}{4,80}$$

$$SE_m = 0,57$$

Jadi nilai standar error menulis cerpen oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model inquiri sebesar 0,57.

Standard deviasi tes akhir:

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_m = \frac{1,62}{\sqrt{24-1}}$$

$$SE_m = \frac{1,62}{\sqrt{23}}$$

$$SE_m = \frac{1,62}{4,80}$$

$$SE_m = 0,34$$

Jadi nilai standar error menulis cerpen oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan model inquiri sebesar 0,34.

Modus

Adapun penyajian datanya dapat dilihat nilai modus dan median pada tabel 4.1.5 sebagai berikut ini:

Nilai tes awal (x_1)	Frekuensi (f)	Nilai tes awal (x_2)	Frekuensi (f)
45	3	75	4
50	8	77	8
52	12	78	7
58	1	80	5
Nilai median (x_1): 52		Nilai median (x_2): $\frac{77+78}{2} = 77,5$	

Nilai modus (x_1): 52	Nilai modus (x_2):77
---	--

Dari hasil kemampuan siswa menulis cerpen sebelum menggunakan model inquiri terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 52 yaitu ada 12 orang siswa yang mendapatkan nilai 52. Sedangkan hasil kemampuan siswa menulis cerpen sesudah menggunakan model inquiri terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 77,5 yaitu ada 8 orang siswa yang mendapatkan nilai 77,5.

Pengujian Hipotesis Atau Uji “t”

Uji t hitung terhadap data peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui model inquiri. Data disajikan tabel dibawah:

Tabel Uji t Hitung

No	NAMA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	D	D^2	d	d^2
1.	AA	X IPA	65	85	20	400	6,79	46,10
2.	AB	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
3.	DP	X IPA	65	85	20	400	6,79	46,10
4.	DA	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
5.	DE	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
6.	ES	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
7.	BL	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
8.	HE	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
9.	IA	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
10.	KH	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
11.	LF	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
12.	MO	X IPA	65	85	20	400	6,79	46,10
13.	MI	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
14.	MA	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
15.	NC	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
16.	PE	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
17.	IA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
18.	SA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30

19	SS	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
20	SB	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
21	SK	X IPA	65	80	15	225	1,79	3,20
22	HA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
23	TA	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
24	WI	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
25	YO	X IPA	70	80	10	100	-3,21	10,30
26	ZH	X IPA	70	85	15	225	1,79	3,20
27	SJ	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
28	AF	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
29	AI	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
30	AS	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
31	DR	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
32	ER	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
33	GU	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
34	IM	X IPS	65	80	15	225	1,79	3,20
35	JU	X IPS	65	85	20	400	6,79	46,10
36	RA	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
37	SK	X IPS	65	85	20	400	6,79	46,10
38	SJ	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
39	SM	X IPS	70	80	10	100	-3,21	10,30
JUMLAH			2650	3165	515	7225	-0,19	424,20

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menemukan nilai uji t hitung sebesar 49,76.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t table pada taraf signifikan 0,05% dengan, maka diperoleh nilai t tabel = 1,714. Jadi dengan demikian t hitung > t table atau 49,76 > 1,714 maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis diatas diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model inquiri terhadap kemampuan menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Interprestasi Data

Hasil tes awal dan tes akhir dianalisis untuk menentukan pengaruh kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen setelah melakukan model inquiri. Hasil analisis rata-rata tes awal menulis cerpen oleh siswa = 50,70 dengan standar deviasinya = 9,66 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya = 77,58 dengan standar deviasinya= 1,81. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model inquiri terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ridwan Sani.2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atar, Semi. 2017. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.Bandung.
- Kosasih. 2020. *Jenis Jenis Teks*. Bandung.Artawira
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BFFE-Yogyakarta.
- Rosidi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Tahu? Paduan Bagi Penulis Pemula*.Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sayuti, Suminto A. 2019.. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama
- Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sumardjo, Jacob. 2017. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widyamartaya, A. 2019. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius
- Wiyanto, Asul. 2015. *Kesastraan Sekolah Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo Indonesia SMP dan SMA.Jakarta : Grasindo.
- Sudjana, Nana. 2014 . *Proses Belajar Mengajar*. Bandung; Sumber Baru.